

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan tahunan publikasi pada periode 2013 sampai dengan 2015 terdaftar di BEI sebanyak perusahaan yang tergabung pada LQ 45. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akutansi, insentif pajak dan insentif non pajak terhadap manajemen laba.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang telah tergabung pada LQ 45 yang telah *go public* dan telah terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai dengan akhir tahun 2015 sebanyak 17 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang telah terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2015.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama kurun waktu 2013-2015.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan yang memberikan informasi pajak penghasilan badan No 36 Tahun 2008 yang dibutuhkan bagi penulis.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI sejak tahun 2013 sampai dengan 2015.	45 Perusahaan
Dikurangi :	
Perusahaan yang Delisting selama tahun penelitian	12 Perusahaan
Perusahaan yang mengalami kerugian	3 Perusahaan
Perusahaan yang tidak memberikan informasi pajak	13 Perusahaan
Total Pengamatan	17 perusahaan

Sumber: www.idx.com

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	AKRA	Akr Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9	INDF	Indifood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
13	LSIP	PP London Sumatra Tbk.
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
15	SMGR	Semen Indonesia(Persero) Tbk
16	TLKM	Telkomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
17	UNTR	United Tractor Tbk

Sumber : www.idx.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang di audit 2013-2015 di BEI perusahaan yang tergabung pada LQ 45 yang tersedia secara online pada situs.

<http://www.idx.co.id>.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder agar dapat mempermudah dan mempercepat jalannya penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari pojok BEI selain itu, informasi yang digunakan berasal dari media cetak yang berupa jurnal dan referensi lain yang mendukung penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data documenter, yaitu suatu cara memperoleh data yang dilakukan dengan mengumpulkan literature atau referensi lain dengan tujuan mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua Variabel, yaitu Variabel independen atau Variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan symbol X dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dependen atau Variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

3.4.2 Variabel Independen / Bebas (X)

3.4.2.1 Konservatisme Akuntansi (X1)

Secara tradisional, konservatisme dalam akuntansi dapat diterjemahkan melalui pernyataan “tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian” (Bliss, 1942; Watts, 2003a dalam Prena, 2012). Konservatisme dapat didefinisikan sebagai praktik mengurangi laba dan mengecilkan aktiva bersih dalam merespon berita buruk, tetapi tidak meningkatkan laba (meninggikan aktiva bersih) dalam merespon berita baik (Basu, 1997 dalam Baharudin dan Wijayanti, 2011).

Konservatisme akuntansi dalam perusahaan diterapkan dalam tingkatan yang berbeda-beda. Salah satu faktor yang sangat menentukan tingkatan konservatisme dalam pelaporan keuangan perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat dan tidak menyesatkan bagi investornya (Watts, 2003 dalam Gao, 2012).

Menurut Givoly dan Hayn (2002) dalam Belkaoui dan Duellman (2007) konservatisme diukur dengan menggunakan akrual. Apabila akrual bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif, yang disebabkan karena laba lebih rendah dari arus kas yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu. Rumus untuk mengukur konservatisme adalah sebagai berikut:

$$CONACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

CONACCit = konservatisme akuntansi untuk perusahaan *i* pada periode *t*

NIit = *Net income* ditambah dengan depresiasi dan amortisasi untuk perusahaan *I* pada periode *t*

CFOit = *Cash flow* dari kegiatan operasional untuk perusahaan *i* pada periode *t*

3.4.2.2 Insentif Pajak

3.4.2.2.1 Perencanaan Pajak/TAXPLAN (X2)

Perhitungan perubahan tarif pajak penghasilan menggunakan proksi perencanaan pajak sebagai ukuran insentif pajak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004) yaitu sebagai berikut :

$$TAXPLAN (TP) = \frac{\text{Tarif PPh \% (PTI-CTE)}}{TA}$$

Dimana :

TAXPLAN = *Perencanaan Pajak*

PTI = *Pre-tax income*

CTE = *Current portion of total tax expense (beban pajak kini)*

3.4.2.2.2 Kewajiban Pajak Tangguhan (X3)

Perubahan kewajiban pajak tangguhan bersih dapat dihitung dengan menggunakan aset tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan dalam catatan pajak penghasilan perusahaan dibagi total aset diawal tahun (Wijaya dan Martani,2011).

$$NDTL = \frac{\text{Aset Pajak Tangguhan} + \text{Kewajiban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset Awal Tahun}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2.3 Insentif Non Pajak

3.4.2.3.1 Earning Pressure (X4)

Untuk perusahaan yang target labanya telah tercapai atau minimal sama dengan labatahun lalu, laba perusahaan dapat dikurangi dengan *earning pressure* guna melakukan *income smoothing*. *Earning pressure* (EPRESS) dihitung dengan menggunakan rumus,yaitu:

$$EPRESS = (\text{Laba tahun berjalan} - \text{laba tahun lalu}) / \text{total asset awal tahun.}$$

3.4.2.3.2 Tingkat Hutang Perusahaan/DEBT (X5)

DEBT menggambarkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan.

Hutang berbanding terbalik dengan laba, sehingga jika hutang semakin besar, maka laba akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya. DEBT diukur menggunakan rasio kewajiban jangka panjang terhadap total asset diawal tahun.

$$DEBT = \frac{\text{Total Kewajiban jangka panjang}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2.3.3 Ukuran perusahaan/SIZE (X6)

Size mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Variabel *size* pada penelitian ini diukur dari logaritma natural asset. Hal ini bertujuan untuk menyamakan dengan variabel lain, karena nilai asset perusahaan relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3 Variabel Dependen/ Terikat (Y):

3.4.3.1 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan pelaporan laba. Pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* (DAC). Dalam penelitian ini *discretionary accrual* digunakan sebagai proksi karena merupakan komponen yang dapat dimanipulasi oleh manajer seperti penjualan kredit. Untuk mengukur DAC, terlebih dahulu akan mengukur total akrual. Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen discretionary dan non discretionary (Midiastuty, 2003), dengan tahapan:

- Mengukur *total accrual* dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Total Accrual (TAC) = laba bersih setelah pajak (*net income*) - arus kas operasi (*cash flow from operating*)
- Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (Ordinary Least Square):

$$TAC_t/A_{t-1} = a_1(1/A_{t-1}) + a_2((\Delta REV_t - \Delta REC_t)/A_{t-1}) + a_3(PPE_t/A_{t-1})$$

Dimana

TAC_t : Total accruals perusahaan i pada periode t
 A_{t-1} : Total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REV_t : Perubahan pendapatan perusahaan dari tahun t-1 ke tahun t

REC_t : perubahan piutang perusahaan I dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t : Akriva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menghitung *nondiscretionary* accrual model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_t = a_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) = a_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 (PPE_t / A_{t-1})$$

Dimana :

NDA_t: *nondiscretionary* accruals pada tahun t

α : *fitted coefficient* yang diperoleh dari asilcregresi pada perhitungan *total accruals*.

d. Menghitung *discretionary accruals*

$$DACT: (TAC_t / A_{t-1}) - NDA_t$$

Dimana:

DACT: discretionary accruals perusahaan I pada periode t

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasionalisasi

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Koservatisme Akuntansi (X1)	Konservatisme dapat didefinisikan sebagai praktik mengurangi laba dan mengecilkan aktiva bersih dalam merespon berita buruk (bad news), tetapi tidak meningkatkan laba (meninggikan aktiva bersih) dalam merespon berita baik (good news)	CONACCit=NIit-CFOit	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Perencanaan Pajak (X2)	Perilaku manajemen tidak hanya dikaitkan dengan perubahan tarif pajak, tetapi juga dipengaruhi oleh unsur lain, yaitu insentif pajak dan nonpajak.	$\text{Tax planning TAXPLAN (TP)} = \frac{\text{tarif PPh \% (PTI - CTE)}}{TA}$	Rasio
3.	Kewajiban pajak tangguhan (X3)	Pajak tangguhan meningkat ketika perusahaan mempecepat pengakuan pendapatan atau menanggukhan pengakuan beban (mempercepat beban atau menanggukhan pendapatan)	$\text{NDTL} = \frac{\text{pajak Tangguhan} + \text{Kewajiban Pajak Tangguhan}}{\text{Total asset awal tahun}}$	Rasio
4.	Earning pressure (X4)	Tindakan untuk melakukan penuruna akrual yang bersifat menurunkan laba sehingga pajak yang akan dibayarkan kecil	$\text{EPRESS} = \frac{\text{Laba tahun berjalan} - \text{laba tahun lalu}}{\text{total asset awal tahun}}$	Rasio
5.	Tingkat hutang perusahaan (X5)	Besar kecilnya kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayardengan kas, barang dan jasa di waktu yang akan datang.	$\text{DEBT} = \frac{\text{Total Kewajiban jangka panjang}}{\text{total aset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Ukuran perusahaan (X6)	Skala pengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan biasanya laba yang dihasilkan juga akan semakin besar.	Log=Natural Aset	Rasio
7.	Manajemen laba (Y)	Campur tangan manajemen dalam prses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yang mencakup usaha manajemen untuk memaksimumkan laba termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen tersebut	<p>Total accrual (TAC)=laba bersih setelah pajak (net income)-arus kas operasi (cash flow from operating)</p> $\frac{TAC_t}{A_{t-1}}$ $= a_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + NDA_t$ $= a_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + NDA_t$	Rasio

Sumber : Skripsi Terdahulu

3.6 Metode Anilisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), Standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis statistik dekripsi digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh konervatisme akuntansi, insentif pajak, insentif non pajak dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2015.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diadakan pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterosdastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan:

- a. Analisis Grafik

Untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Statistik

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $\leq 0,05$, maka data residual terdistribusi secara tidak normal (Ghozali, 2006).

c. Uji normalitas dengan grafik

Normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi juga lewat plot grafik histogram. Data terdistribusi secara normal apabila berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau kekiri.

3.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghozali (2011), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolineritas, artinya model regresi tersebut tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik plot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Pada grafik *Scantplot* ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. (Ghozali, 2006).

3.6.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat. Problem autokorelasi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson (DW test) dengan rumus.

$$\frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Dimana :

d = Nilai Durbin Watson

e = Residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d tabel.

Adapun yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda. Pengujian regresi berganda disini dari uji t, uji statistik F, serta uji R².

3.7.1 Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah Variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Criteria penambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $\leq 0,05$, maka Hoyang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikansi (α) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2011). Dasar analisis uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2011). Analisis regresi digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, dan apabila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi atau di naik-turunkan nilainya (Sugiyono, 2001 dalam Tierya,2012). Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Dait = \alpha + \beta_1 CO^A N + \beta_2 TARIF + \beta_3 TAXPLANit + \beta_4 NDTL Lit + \beta_5 EPRESSit + \beta_6 DEBTit + \beta_7 SIZEit + \epsilon it$$

Keterangan:

Dait : *Discretionary accrual* perusahaan I pada waktu pengamatan t

$CO^A N$: Konservatisme akuntansi

TARIF : Tarif pajak penghasilan badan

TAXPLANit : Perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan I pada periode pengamatan t

NDTLit : Kewajiban pajak tangguhan bersih tahunan perusahaan I pada periode pengamatan t

EPRESSit : *Earning pressure* perusahaan I pada periode pengamatan t

DEBTit : Tingkat hutang perusahaan i pada periode pengamatan t

SIZEit : Ukuran perusahaan I pada periode pengamatan t

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \dots \beta_7$: Koefisien variabel penjelas

ϵit : Variabel gangguan perusahaan I pada periode pengamatan t